

BAB VI

SARAN

6.1. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan praktik kerja profesi apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek Kimia Farma 52 mulai tanggal 16 Januari 2017 hingga 17 Februari 2017, maka dapat disarankan untuk beberapa hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek, hendaknya sebelum memulai PKPA sekiranya dapat menguasai tentang kefarmasian khususnya sinonim obat, mengetahui nama-nama obat baik generik maupun paten serta cara penggunaannya.
2. Mahasiswa perlu terus meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik sehingga mampu menyesuaikan diri dengan pasien, teman sejawat lain, karyawan/petugas yang bekerja dalam apotek baik yang merupakan tenaga teknis kefarmasian atau non farmasi.
3. Hendaknya mahasiswa yang akan melakukan PKPA dapat lebih disiplin, menjaga sikap dan mengikuti segala peraturan yang telah ditetapkan oleh apotek tersebut.
4. Perlu ditambahkan ruang khusus untuk konsultasi KIE karena hal tersebut dapat membuat pasien lebih terbuka dalam menjelaskan keluhan-keluhan yang sebenarnya terjadi.

5. Pemberian KIE perlu ditingkatkan lagi untuk memastikan bahwa pasien telah benar-benar memahami apa yang sudah dijelaskan tentang pemakaian obat.

Saran untuk Kimia Farma antara lain:

- a. Semua sudah baik namun yang perlu diketatkan kembali adalah SOP dalam peracikan seperti menggunakan sarung tangan, masker.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas G., Fleming G.J.P., Harrington E., Shortall A.C.C., dan Burke F.J.T. 2003, Cuspal movement and microleakage in premolar teeth restored with a packable composite cured in bulk or in increments, *J Dent*, 31: 437-444
- Anonim . 2010. MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi, Edisi 9, 2015. Jakarta: Penerbit Asli (MIMS Pharmacy Guide).
- Berardy, R., & Lynda, S., 2005, Peptic Ulcer Disease dalam Pharmacotherapy a Pathophysiologic Approach, Sixth Edition, McGraw-Hill, Medical Publishing Division by The McGraw-Hill Companies, 629–648
- British Medical Associatio & The Royal Pharmaceutical Society of Great Britain, 2011, British National Formulary Ed 54. London: BMA-RPSGB.
- Departemen Kesehatan. 1993, Nomor 992/ Menkes/ Per/ X/ 1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Departemen Kesehatan. 2004, SK Nomor 1027/ Menkes / SK / IX/2004 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan. 2011a , No.889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Depkes RI, 2009, Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Departemen Kesehatan RI: Jakarta.

- Hartini, Y.S, dan Sulasmono, 2006, Apotek : Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Harvey, R. A. dan Champe, P.C., 2013, Farmakologi Ulasan Bergambar, Edisi 4, C. Ramadhani, Dian [et al], Tjahyanto, Adhi, Salim, ed., Jakarta, Buku Kedokteran EGC.
- J. Durkin, Expert Systems: Design and Development, New Jersey, USA: Prentice Hall PTR Upper Saddle River, 2013.
- Katzung, B.G., 2007. Farmakologi Dasar dan Klinik. Buku 3, edisi 8. (Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Penerjemah dan Editor). Penerbit Salemba Medika, Jakarta, hal. 53.
- Lacy,C.F, Aberg, J.A., Armstrong, L.L, Goldman, M.P, and Lance, L.L., 2009, Drug Information Handbook, 17th edition, Lexi-Comp for the American Pharmacists Association
- Lindseth, G. N. (2005). Gangguan Usus Halus Dalam Patofisiologi Konsep Klinis Proses - Proses Penyakit. Jakarta: EGC.
- McEvoy, G. K., 2011. AHFS Drug Information Essential. American Society of Health-System Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland
- Medscape, 2015, Medscape Reference, Aplikasi Medscape.
- Menkes RI. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 73 tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mutschler, E., 1999, Dinamika Obat : Buku Ajar Farmakologi dan Toksikologi, diterjemahkan oleh Widianto, M.B., dan Ranti, A.S., Edisi Kelima, Penerbit ITB, Bandung.
- Republik Indonesia, 2017 Peraturan Menteri Kesehatan tentang Apotek, Jakarta : Kementerian Kesehatan
- Seto, S., & N. Yunita, 2008, Manajemen Farmasi. Airlangga University Press, Surabaya.
- Shann Frank, 2014, Drug Doses, ed. 16th , Intensive Care Unit Royal Children's Hospital Parkville, Victoria 3052, Australia.
- Spratto GR, Woods AL. Nurse's Drug Handbook.USA : Delmar,Cengange Learning. 2009 : 393

- Sweetman, S et al. 2009. Martindale 36th. The Pharmaceutical, Press, London.
- Tarigan, P. 2001. Buku Ajar Penyakit Dalam jilid 1 Ed. 3 Sirosis Hati. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- The Place of Insulin Secretagogues in the Treatment of Type 2 Diabetes in the
- Tsapogas, P., Tentolouris, N., Liatis, S., Makrilia, K., Ioannidis, I., Diakoumopoulou, E., Katsilambros, N., 2006, Diabetes in Clinical Practice: Question and Answers from Case Studies, John Wiley & Sons, Ltd., England.
- Umar, M., 2005, Manajemen Apotik Praktis, CV. Ar-Rahman, Solo.